

BAB III

KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL

3.1 Kerangka Konsep

Pada penelitian ini penulis mengambil dua jenis variabel, yaitu status sosial ekonomi dan status gizi balita di Kota Pekanbaru. Kerangka konsep dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian

3.2 Definisi Operasional

Tabel 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala	Hasil Ukur
Pendidikan Ayah	Tingkatan pendidikan ayah	Kuesioner	Wawancara	Ordinal	Rendah: SD-SMP Sedang: SMA Tinggi: PT
Pendidikan Ibu	Tingkatan pendidikan Ibu	Kuesioner	Wawancara	Ordinal	Rendah: SD-SMP Sedang: SMA Tinggi: PT
Pekerjaan Ayah	Aktivitas utama yang dilakukan oleh ayah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya	Kuesioner	Wawancara	Ordinal	1 = Petani 2 = Nelayan 3 = Peternak 4 = Pegawai negeri 5 = Pegawai swasta 6 = Wiraswasta 7 = Supir/ojek 8 = Buruh bangunan/toko 9 = Pengangguran 10 = Pensiunan

Pekerjaan Ibu	Aktivitas utama yang dilakukan oleh ibu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya	Kuesioner	Wawancara	Ordinal	1 = Pegawai negeri 2 = Pegawai swasta 3 = Wiraswasta 4 = Ibu rumah tangga
Pengeluaran Rumah Tangga	Kategori pengeluaran rumah tangga berdasarkan garis kemiskinan menurut BPS Kota Pekanbaru tahun 2024	Kuesioner	Wawancara	Ordinal	Miskin : < Rp 749.522 Tidak miskin: > Rp 749.522 (BPS Riau, 2024)
Status Gizi Balita (BB/U)	Tampilan fisik dari tubuh yang dapat diketahui dengan mengukur berat badan dan membandingkan sesuai usia anak	Timbangan	Menimbang berat badan	Ordinal	- Berat badan sangat kurang (<-3 SD) - Berat badan kurang (-3 SD s.d. <-2 SD) -2 SD s.d. +1SD - Berat badan normal (-2 SD s.d. +1 SD) - Risiko Berat badan lebih (>+1 SD)
Status Gizi Balita (PB/U atau TB/U)	Tampilan fisik dari tubuh yang dapat diketahui dengan mengukur tinggi anak dan membandingkan sesuai usia anak	Mikrotoa	Mengukur tinggi badan	Ordinal	-Sangat pendek (<-3 SD) - Pendek (-3 SD sd <-2 SD) - Normal (-2 SD sd +1 SD) - Tinggi (>3 SD)
Status gizi balita (BB/PB atau BB/TB)	Tampilan fisik dari tubuh yang dapat diketahui dengan mengukur berat badan dan tinggi badan anak	Timbanganda n mikrotoa	Mengukur tinggi badan dan menimbang berat badan	Oal	- Gizi buruk (<-3 SD) - Gizi kurang (-3 SD sd <-2 SD) - Gizi baik (-2 SD sd +1 SD) - Berisiko gizi lebih (>+1 SD sd +2 SD) - Gizi lebih (>+2 SD sd +3 SD) - Obesitas (>+3 SD)